

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami¹. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan permasalahan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif bukanlah sekedar upaya untuk mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut merupakan hasil pengumpulan data yang diperlukan secara kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

B. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi lokasi dan periode waktu penelitian. Peneliti memilih MI Al-Asy'ari sebagai tempat penelitian karena MI Al-Asy'ari merupakan salah satu madrasah Intidaiyyah di wilayah Pati yang relatif baru dan telah menerapkan Kurikulum Nasional 2013 dalam proses pengajarannya. Madrasah memberikan waktu untuk penelitian ini pada tanggal 8/11/2022 dan penelitian resmi dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Objek penelitian adalah titik awal dari mana informasi diperoleh, dicari dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, semua fakta dan informasi diperoleh langsung dari MI AL-Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Subyek penelitian ini antara lain Muhammad Mukhlis, S.Pd sebagai Kepala Madrasah, Yahrotul Aliyah, S.Pd sebagai waka Kurikulum Madrasah, Ulfiatun Ni'mah, S.Pd., Siti Khoiriyah, S.Pd. I., Ayu elief yulianti, S.Pd selaku pengajar di MI Al-Asy'ar, serta beberapa siswa kelas bawah di MI Al-Asy'ari.

¹ Abdussamad, H.Z., & SIK, M.S (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

D. Sumber Data

Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan obyek yang bersangkutan terlebih dahulu guna menemukan sumber data yang valid.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik penelitian ilmiah yang utama adalah Observasi dan wawancara²

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian ilmiah yang pertama (Koentjaraningrat, 1993: 108) Metode pemaduan informasi observasi yang digunakan apabila penelitian menyangkut attitude seseorang, langkahkinerja, fenomena alami dan hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Dengan mengumpulkan berkas melalui pengamatan, peneliti dapat melaksanakan observasi langsung terhadap fenomena yang dikaji. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan meninjau proses pelaksanaan K13 pada pembelajaran tematik di MI Al-Asy'ari Pati, datang ke madrasah untuk mengamati dan mengamati pembelajaran pelaksanaan kurikulum (2013) di pembelajaran tematik. pembelajaran dan permasalahan yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di madrasah.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya adalah wawancara (interview). Wawancara adalah metode lain dari akuisisi data. Obrolan dengan tujuan pasti adalah wawancara. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban masing-masing memimpin dialog. Wawancara penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif dari informan tentang sikap, perilaku, dan pendapat mereka tentang masalah yang sedang diteliti.³

² Djaelani, AR (2013). *Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*.Majalah Ilmiah Pawiyatan, 20 (1).

³ Hansen, S. (2020). *Investigasi teknik wawancara dlam penelitian kualitatif manajemen konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil 27.3 (2020): 283

Pengarsipan data dilakukan dengan menggunakan langkah obserfasi melalui tanya jawab terstruktur, dan menitikberatkan pada permasalahan penelitian terkait permasalahan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran temati. Untuk narasumber atau kepala madrasah dalam proses wawancara ini, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait profil, infrastruktur dan sejarah perkembangan kurikulum madrasah tahun 2013. Narasumber kedua adalah perwakilan kurikulum, peneliti mewawancarai perwakilan kurikulum MI Al-Asy'ari Kuniran pada implementasi kurikulum 2013 di madrasah, yang ketiga adalah para pendidik di madrasah terkhusus kelas rendah, permasalahan yang dihadapi di kelas dan upaya yang dilakukan di kelas. Keempat, peneliti mewawancarai beberapa siswa guna menanyakan perihal terkait implementasi K13 dan pembelajaran tematik di madrasah. Peneliti menyiapkan 5 pertanyaan untuk peserta didik di MI AL Asyari terkait pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dan permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran di kelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

a. Memperpanjang Pengamatan/ Observasi

Dalam hal pengamatan yang berkepanjangan, peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melaksanakan pengamatan dan meninjau kembali madrasah dan subjek penelitian. Untuk meningkatkan kredibilitas pengamatan dan pengujian data, penelitian berkonsentrasi pada pengujian setiap data yang didapat dan memeriksa kembali apakah data yang didapatkan benar dan apakah ada perubahan atau tidak. Apabila data yang diperoleh benar dan kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan⁴,

Peneliti mengumpulkan data dari informan selama observasi dan pembekalan dengan pihak sekolah, wakil kurikulum, guru kelas dan siswa, peneliti mendapat informasi dari informan untuk mengecek kembali

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 370

informasi yang diperoleh peneliti. Apabila data belum lengkap, peneliti kembali ke madrasah dan melakukan pemantauan kembali pelaksanaan pembelajaran tema kurikulum 2013 di madrasah serta mewawancarai informan dan memiliki pertanyaan lebih spesifik tentang pelaksanaan ma tematik di madrasah agar dapat memperoleh ilm drasah. Silabus 2013 terkait dengan kajianu yang utuh.

b. Triangulasi

Beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data saat ini digabungkan melalui proses yang dikenal sebagai triangulasi.. Peneliti memadukan berkas observasi langsung dari madrasah, wawancara dengan guru, siswa, dan pimpinan madrasah, serta dokumen yang berkaitan dengan peluncuran kurikulum tematik 2013, untuk tujuan triangulasi ini. Peneliti Madrasah memeriksa kebenaran data untuk memastikan bahwa sumber data yang sama digunakan dan bahwa data lebih dapat diandalkan, lengkap, dan konsisten.

c. Menggunakan bahan referensi.

Tujuan adanya bahan referensi adalah Untuk menambah keyakinan terhadap kebenaran informasi. Selain itu juga bisa menggunakan Hanphone sebagai alat dokumentasi baik berupa foto maupun video, sebgai bukti telah melaksanakan observasi.

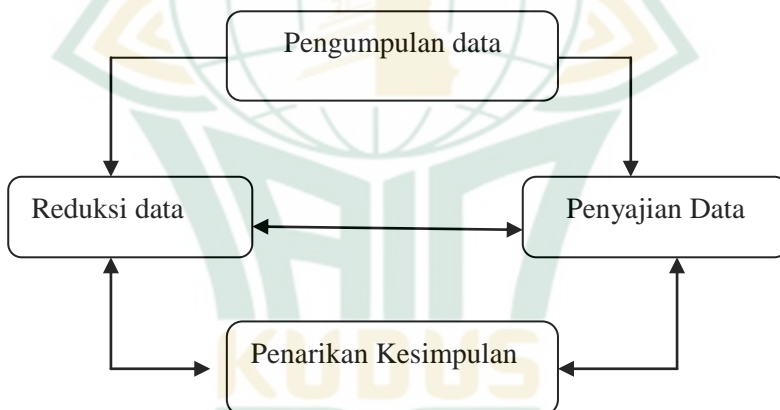
G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah suatu proses untuk secara sengaja mencari dan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain untuk memahaminya dan mengkomunikasikan temuannya dengan orang lain. Ketika peneliti memasuki lapangan untuk analisis data, langkah pertama adalah menemukan informan yang kemungkinan akan “membuka pintu” bagi peneliti untuk mengakses objek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara informan dan mendokumentasikan temuan. Peneliti kemudian melaksanakan wawancara, mendokumentasikan temuan wawancara, melanjutkan wawancara dengan mulai mengajukan

pertanyaan deskriptif, kemudian menganalisis data hasil wawancara.⁵

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa madrasah, guru kelas, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah. Peneliti mempelajari data dari model Spredley dengan mewawancarai madrasah, kurikulum, instruktur, dan siswa, merekam dan menganalisis informasi yang mereka temukan, dan menganalisis hasil wawancara. Peneliti menggunakan pendekatan analitik deskriptif untuk analisis data, yang melibatkan sistematisasi penyajian dan analisis fakta agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Temuan investigasi juga disusun secara logis dan disajikan dalam laporan penelitian.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Data penelitian pertama kali dikumpulkan, dan kemudian dikenakan analisis tambahan menggunakan model analisis interaktif. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan adalah bagian dari tugas analisis data penelitian.

1. Pengumpulan data

Banyak instrumen penelitian digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 370

yang berkaitan dengan proses penelitian. Peneliti dengan cermat memeriksa faktor-faktor yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan data lengkap tentang masalah ini.

2. Reduksi data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih komponen kunci, berfokus pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghapus data yang tidak penting adalah contoh teknik reduksi data. Akibatnya, data yang dikurangi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data baru dan melakukan pencarian bila diperlukan.

Apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan langsung dengan pembahasan utama peneliti ini, yaitu terkait dengan problematika implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Al Asy'ari Kuniran, maka peneliti segera mengurangi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan difokuskan pada variabel indikator yang dimiliki peneliti. Dalam hal ini, penelitian merangkum hasil dan observasi serta wawancara guru di MI AL Asy'ari Kuniran Pati.

3. Penyajian data

Setelah reduksi data, data kemudian harus disajikan. Data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, kartu phie, piktogram, dan alat bantu visual lainnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengklaim bahwa "teks dalam bentuk naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif".⁶ Penyajian data akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mendasarkan keputusan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan validasi informasi. Kesimpulan awal juga bersifat sementara dan dapat diubah jika bukti lebih lanjut ditemukan kemudian dalam proses pengumpulan data yang bertentangan dengan mereka. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan tersebut untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95.

mengumpulkan data tambahan dan data awal dikonfirmasi oleh data yang andal dan konsisten, kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.⁷



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.